

## **ABSTRAK**

Saat ini di Indonesia salah satu bisnis yang berkembang pesat adalah bisnis yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi sebagai wadahnya. Para wirausahawan mulai berkembang sekaligus berlomba-lomba untuk meningkatkan usahanya dalam inovasi dan kreativitas dengan cara pemanfaatan teknologi sebagai sarana usaha sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan kemudahan dalam beraktivitas sehari-hari.

Salah satu bisnis yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi adalah aplikasi Grab, Grab merupakan salah satu platform layanan on demand yang berkantor pusat di Singapura. Aplikasi ini menawarkan banyak pilihan layanan transportasi mulai dari taksi, mobil pribadi, ojek, pemesanan makanan, hingga paket pesan antar untuk memenuhi kebutuhan penumpang.

Namun dengan pembiayaan melalui uang tunai ada salah satu konsekuensi dari transaksi GrabFood dimana terjadinya pemesanan adalah fiktif.

Penulis menggunakan pendekatan studi kasus yang meliputi akuntabilitas pada PT. Grab Indonesia terhadap pengemudi Grab yang menjadi korban pesanan fiktif menurut hukum perlindungan konsumen dan hukum kontrak perdata serta menggunakan teori pertanggungjawaban

Kata kunci : pemanfaatan teknologi, order fiktif, perlindungan hukum, grab

## ***ABSTRACT***

*Currently in Indonesia, one of the businesses is a rapidly growing business that is using the utilization of technology as a container. Entrepreneurs began to develop as well as compete to improve their business in innovation and creativity by the way of the utilization of technology as a means of business in accordance with the increasing needs of the community and ease in daily activities*

*One of the businesses that uses the utilization of technology is the application Grab, Grab is one of the platform services on demand, which is headquartered in Singapore. This app offers many choices of transport services ranging from taxis, private cars, motorcycles, food ordering, to delivery packages to meet the needs of*

*passengers.*

*But with financing through the cash there is one of the consequences of the transaction GrabFood where the occurrence order is fictitious.*

*The author using a case study approach which includes accountability for the PT. Grab Indonesia against the driver Grab that become victims to orders fictitious according to the law of consumer protection and the law a civil contract and using the theory of accountability*

***Keywords :*** *utilization of technology, order fictitious, legal protection, grab*